

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO**

**ARTIKEL**

**Oleh**

**HERI PRAMONO  
F34210044**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGUNAKAN MEDIA AUDIO**

**Heri Pramono, Zainuddin, Suryani**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak

**Abstrak:** Permasalahan pada penelitian ini adalah usaha untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik menggunakan media audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV sekolah dasar negeri 24 Simpang Hulu. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, bentuknya Penelitian Tindakan Kelas, dan sifat penelitian bersifat kolaboratif. Subjek penelitian guru, dan peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Simpang Hulu yang berjumlah 15 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman observasi.

Hasil penelitian berdasarkan dari observasi dengan menggunakan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Berdasarkan uraian tersebut, secara umum penggunaan media audio dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV SDN 24 Simpang Hulu. Dengan demikian media audio dapat digunakan saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

**Kata kunci : Keterampilan Berbicara, Media Audio, Pembelajaran Bahasa Indonesia**

**Abstract:** The problem in this research is an attempt to improve the speaking skills of learners using audio media on learning Indonesian in Class IV primary schools 24 Simpang Hulu. This research method is descriptive, in a form of Classroom Action Research, and the nature of the research is collaborative research. The research's subjects were teachers, and learners Elementary School Fourth Grade 24 Simpang Hulu, amounting to 15 people. The technique used in this study was the technique of direct observation and data collection tool was used as the observation guidelines.

The results of research based on the observation by using audio media in learning Indonesian can improve speaking skills. Based on these descriptions, in general the use of audio media to enhance speaking skills of the fourth grade students of SDN 24 Simpang Hulu. Thus audio media can be used during the learning process to improve Indonesian speaking skills.

**Key Words: Speaking Skills, Media Audio, Indonesian Language**

**P**eranan bahasa dalam kehidupan manusia amat penting. Oleh karena itu, wajar jika bahasa menjadi perhatian banyak orang, terutama para ahli bahasa dan mereka yang pekerjaan sehari-harinya banyak melibatkan bahasa. Kajian bahasa juga mengalami perkembangan yang pesat. Para peneliti bahasa sudah banyak menghasilkan temuan baru tentang bahasa yang secara langsung maupun tidak langsung juga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Sebagian orang mengkaji bahasa dari segi keilmuannya atau yang berkaitan dengan teori-teori bahasa, sementara sebagian yang lain mendalami hal-hal yang berkaitan dengan segi-segi praktis dari bahasa. Hal yang terakhir ini amat erat hubungannya dengan keterampilan berbahasa atau praktik berbahasa itu sendiri sebagai alat komunikasi.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang terikat atau menyertakan bahasa sebagai media atau sarannya. Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun secara sosial (Pringgawidagdo, 2002: 4). Sedangkan menurut Kartomiharjo (1988: 1) menyatakan bahwa manusia berkomunikasi dengan dengan sesamanya melalui bahasa, bahkan manusia ketika melakukan ibadah kepada Tuhan juga dijumpai dengan penggunaan bahasa. Karena bahasa merupakan pemberian yang sangat berharga dari Tuhan kepada manusia.

Setiap orang dituntut untuk mampu berbahasa. Sebenarnya kemampuan berbahasa dapat diperoleh dengan dua cara, yaitu dengan cara belajar secara formal melalui lembaga pendidikan atau sekolah serta kursus dan dapat pula dengan belajar bahasa secara alamiah atau melalui pergaulan (lebih banyak dengan tidak disadari, misalnya ketika seseorang pindah tempat tinggal yang berbeda bahasa yang dibawanya dengan bahasa di tempatnya yang baru).

Kaitannya dengan kemauan seseorang untuk mampu berbahasa, maka yang penting harus ada usaha tertentu dari yang bersangkutan. Kemampuan berbahasa sebenarnya kemampuan yang dapat dipelajari dan ditingkatkan karena bahasa itu sendiri telah memiliki sistem tertentu. Secara praktis, kemampuan berbahasa meliputi empat macam. Keempat macam kemampuan berbahasa tersebut adalah kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis.

Salah satu kemampuan berbahasa yang sangat perlu dikuasai seseorang adalah kemampuan berbicara. Istilah kemampuan berbicara disamakan saja dengan istilah keterampilan berbicara. Kemampuan berbicara tidak didapat begitu saja, sebagian besar memerlukan latihan atau pengalaman berbicara. Bicara merupakan sesuatu yang khas pada manusia karena berbicara adalah satu sistem komunikasi dimana seseorang mengutarakan pendapat dan perasaan hati dan mengerti maksud seseorang melalui pendengar. (Sidiarto, 1986: 251).

Kemampuan berbicara seseorang tentu tidak sekedar mampu mengemukakan apa yang ingin disampaikan kepada pendengar atau lawan bicaranya, tetapi juga harus dapat menela'ah dan memastikan bahwa apa yang disampaikan itu dapat diterima dengan tepat oleh pendengar bicaranya. Karena

itu, tentang bicara perlu dipelajari dan dikuasai oleh seseorang. Dengan demikian, seseorang dapat berbicara secara efektif atau tepat sasaran dan tercapai apa yang diinginkannya.

Namun dalam perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dalam peningkatan keterampilan berbicara belum begitu maksimal diberikan kepada peserta didik, serta guru belum bisa menggunakan metode, strategi, pendekatan yang memudahkan pemahaman konsep tentang keterampilan berbicara peserta didik. Pembelajaran keterampilan berbicara belum bervariasi, guru masih banyak mengajarkan konsep pembelajaran berbicara hanya menggunakan latihan-latihan yang terdapat di buku-buku teks.

Berdasarkan kenyataan, peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran sebanyak 20% peserta didik yang aktif bertanya 5% peserta didik mengemukakan pendapat 0% dan peserta didik yang sibuk sendiri 70% dan peserta didik yang berani tampil didepan kelas 5%. Ini menunjukkan bahwa proses dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan berbicara masih rendah.

Masalah utamanya dalam proses pembelajaran guru tidak pernah berpikir untuk memanfaatkan media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan media audio untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Media audio akan membantu peserta didik terampil berbicara dan memiliki keberanian untuk tampil kedepan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007:67) mengatakan bahwa “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat kolaboratif dengan teman sejawat.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 24 Simpang Hulu yang mana kegiatannya berada di dalam kelas. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Pontianak Kota yang berjumlah 15 orang, dengan peserta didik laki-laki yang berjumlah 12 orang, dan peserta didik perempuan berjumlah 3 orang.

Prosedur penelitian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Audio melalui empat (4) tahapan, yaitu: a) perencanaan, Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun lembar kerja siswa (LKS), menyiapkan media, menyusun lembar observasi untuk peserta didik dan guru; b) pelaksanaan, Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar sesuai dengan RPP yang dirancang dengan menggunakan media Audio; c) observasi, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun dan; d) refleksi,

peneliti mendiskusikan dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan, kekurangan maupun ketercapaian pembelajaran untuk menyimpulkan data atau informasi yang berhasil dikumpulkan sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya sampai ketercapaian berada pada titik jenuh.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, yakni cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat penelitian tindakan kelas berlangsung dalam pembelajaran dengan alat pengumpul datanya berupa lembar observasi.

Indikator kinerja yang akan ditingkatkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Indikator Kinerja Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik**

No	Indikator	Capaian Pada		Keterangan
		Siklus 1	Siklus 2	
1.	Peserta didik yang aktif mengikuti proses pembelajaran			
.2.	Peserta didik yang sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan tentang pengertian telepon dan arti pesan			
3.	Peserta didik yang tepat mencatat pesan yang disampaikan melalui telepon			
4.	Peserta didik yang melakukan peragaan menggunakan media dengan Intonasi,Vokal,dan Lafal yang tepat			
5.	Peserta didik yang tepat menyampaikan pesan dengan Intonasi,Vokal, Intonasi yang diterima melalui telepon.			
6.	Peserta didik yang sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.			

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Objek pada penelitian ini adalah Keterampilan berbicara sebagai bentuk tindakan dari penerapan media Audio di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Simpang Hulu. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan selama dua jam pelajaran.

Data diperoleh dalam penelitian ini, yaitu: kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (IPKG) dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (IPKG II), serta keterampilan berbicara peserta didik yang dilihat pada aspek intonasi, vokal, dan lafal yang tepat. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil rancangan RPP Siklus I  
(Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

NO	Aspek Yang Diamati	Tampilan ke-/Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>					
1.	Kejelasan rumusan			3	
2.	Kelengkapan cakupan rumusan			3	
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			3	
<b>Rata-Rata Skor A =</b>				<b>3</b>	
<b>B. Pemilihan dan Penorganisasian Materi Ajar</b>					
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			3	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			3	
3.	Keruntutan dan sistematika materi			3	
4.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu			3	
<b>Rata-Rata Skor B =</b>				<b>3</b>	
<b>C. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>					
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				4
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran				4
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik				4

<b>Rata-Rata Skor C =</b>		<b>4</b>
<b>D.</b>	<b>Skenario/ Kegiatan Pembelajaran</b>	
1.	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	<b>3</b>
2.	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran	<b>3</b>
3.	Kesesuaian atrategi dan metode dengan karakteristik peserta didik	<b>2</b>
4.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	<b>3</b>
<b>Rata-Rata Skor D =</b>		<b>2,75</b>
<b>E.</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>	
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	<b>3</b>
2.	Kejelasan prosedur penilaian	<b>4</b>
3.	Kelengkapan Instrumen	<b>4</b>
<b>Rata-Rata Skor E =</b>		<b>3,66</b>
<b>Skor Total A + B + C + D + E =</b>		<b>16,41</b>
<b>Skor Rata- Rata IPKG 1</b>		<b>3,3</b>

**Tabel 3. Hasil Penilaian Kerja Guru Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Tampilan ke-/Skor			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>				

1.	Kesiapan ruangan,alat, dan media pembelajaran	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa	4
<b>Rata-Rata Skor I=</b>		<b>4</b>
<b>II MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>		
1.	Melakukan persiapan apersepsi	2
2.	Menyampaikan Kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	2
<b>Rata-Rata Skor II =</b>		<b>2</b>
<b>III KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>		
<b>A. Penguasaan materi pembelajaran</b>		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	3
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar	2
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
<b>Rata-Rata Skor A =</b>		<b>2,75</b>
<b>B. Pendekatan /Strategi Pembelajaran</b>		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik	3
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
4.	Menguasai kelas	4
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	2
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif	3
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	3
<b>Rata-Rata Skor B =</b>		<b>3</b>
<b>C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</b>		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	3
2.	Menghasilkan pesan yang menarik	3
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
4.	Memanfaatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	4
<b>Rata-Rata Skor C =</b>		<b>3,25</b>
<b>D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa</b>		
1.	Menumbuhkan partisipatif peserta didik dalam pembelajaran	2
2.	Merespon partisipasi Peserta Didik	3
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar	2
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	3
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	3
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	3
<b>Rata-Rata Skor D =</b>		<b>2,66</b>
<b>E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD</b>		
<b>1. Bahasa Indonesia</b>		
a.	Melatih keterampilan berbahasa dan/bersastra secara terpadu	3

b.	Mengembangkan kemampuan Peserta Didik untuk berkomunikasi dan bernalar	3
c.	Memupuk Kegemaran membaca dan menulis dalam kehidupan sehari-hari	3
<b>Rata-Rata Skor E =</b>		<b>3</b>
<b>F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>		
1.	Memantau kemampuan belajar	3
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4
<b>Rata-Rata Skor F =</b>		<b>3,5</b>
<b>G. Penggunaan Bahasa</b>		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan benar	3
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	3
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3
<b>Rata-Rata Skor G =</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah Rata-Rata skor ( A+B+C+D+E+F+G) =</b>		<b>21,16</b>
<b>Rata-Rata Skor III =</b>		<b>3,02</b>
<b>IV PENUTUP</b>		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	4
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	4
3.	Melaksanakan tindak lanjut	4
<b>Rata-Rata skor IV</b>		<b>4</b>
<b>Skor Total (I + II + III) =</b>		<b>9,02</b>
<b>Rata-Rata Skor IPKG 2 =</b>		<b>3,00</b>

**Tabel 4**  
**Hasil Kinerja Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik**  
**Siklus 1**

No	Indikator Kinerja	Capaian Pada	Persentase
		Siklus 1	
1.	Peserta didik yang sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan tentang pengertian pesawat telepon dan arti pesan	12	85,71
2.	Peserta didik yang tepat mencatat pesan yang disampaikan melalui telepon	3	21,42
3.	Peserta didik yang melakukan peragaan menggunakan media	4	28,57
4.	Peserta didik yang tepat menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon.	3	21,42

5.	Peserta didik yang sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	8	57,14
----	--	---	-------

Pelaksanaan tindakan I, peneliti bersama teman sejawat melakukan refleksi dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan pengamatan tindakan I diketahui bahwa kemampuan peserta didik lebih meningkatkan dari sebelum melakukan tindakan. Berdasarkan lembar observasi diketahui bahwa peserta didik mampu berbicara cukup lancar dengan menggunakan media audio seperti telepon. Namun pada tindakan I ini masih ditemukan kendala yaitu peserta didik masih kurang terampil dalam berbicara, hal ini tampak dari vokal, intonasi dan lafal yang masih terbata-bata.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada tindakan I ini, akhirnya peneliti bersama teman sejawat melakukan pertemuan dan perencanaan kembali untuk merancang pembelajaran serta tindakan pada siklus selanjutnya guna memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Perbaikan tersebut akan dilakukan pada siklus II. Hasil dari tindakan pada siklus II, diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil rancangan RPP Siklus II  
(Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

NO	Aspek Yang Diamati	Tampilan ke- /Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
1.	Kejelasan rumusan				<b>4</b>
2.	Kelengkapan cakupan rumusan			<b>3</b>	
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				<b>4</b>
<b>Rata-Rata Skor A =</b>				<b>3,66</b>	
<b>B.</b>	<b>Pemilihan dan Penorganisasian Materi Ajar</b>				
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				<b>4</b>
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			<b>3</b>	
3.	Keruntutan dan sistematika materi			<b>3</b>	

4.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	3
<b>Rata-Rata Skor B =</b>		<b>3,25</b>
<b>C.</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>	
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi	4
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	4
<b>Rata-Rata Skor C =</b>		<b>4</b>
<b>D.</b>	<b>Skenario/ Kegiatan Pembelajaran</b>	
1.	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	3
2.	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran	3
3.	Kesesuaian atrategi dan metode dengan karakteristik peserta didik	3
4.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	4
<b>Rata-Rata Skor D =</b>		<b>3,25</b>
<b>E.</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>	
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kejelasan prosedur penilaian	4
3.	Kelengkapan Instrumen	4
<b>Rata-Rata Skor E =</b>		<b>4</b>

<b>Skor Total A + B + C + D + E =</b>	<b>17,16</b>
<b>Skor Rata- Rata IPKG 1</b>	<b>3,43</b>

**Tabel 6. Hasil Penilaian Kinerja Guru Siklus II**  
( Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran )

No	Aspek yang Diamati	Tampilan ke-/Skor			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>				
1.	Kesiapan ruangan,alat, dan media pembelajaran				4
2.	Memeriksa kesiapan siswa				4
	<b>Rata-Rata Skor I=</b>			4	
<b>II</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
1.	Melakukan persiapan apersepsi				4
2.	Menyampaikan Kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				4
	<b>Rata-Rata Skor II =</b>			4	
<b>III</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>				
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				4
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan				4
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar			3	
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				4
	<b>Rata-Rata Skor A =</b>			3.75	
<b>B.</b>	<b>Pendekatan /Strategi Pembelajaran</b>				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai				4
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik				4
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			3	
4.	Menguasai kelas				4
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				4
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif				4
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				4
	<b>Rata-Rata Skor B =</b>			3,85	
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</b>				
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media				4
2.	Menghasilkan pesan yang menarik				4
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				4
4.	Memanfaatkan peserta didik dalam pemanfaatan media				4
	<b>Rata-Rata Skor C =</b>			4	
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa</b>				

1.	Menumbuhkan partisipatif peserta didik dalam pembelajaran	4
2.	Merespon partisipasi Peserta Didik	4
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar	4
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	4
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	3
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	4
<b>Rata-Rata Skor D =</b>		<b>3,83</b>
<b>E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD</b>		
<b>1. Bahasa Indonesia</b>		
a.	Melatih keterampilan berbahasa dan/bersastra secara terpadu	3
b.	Mengembangkan kemampuan Peserta Didik untuk berkomunikasi dan bernalar	4
c.	Memupuk Kegemaran membaca dan menulis dalam kehidupan sehari-hari	4
<b>Rata-Rata Skor E =</b>		<b>3,66</b>
<b>F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>		
1.	Memantau kemampuan belajar	4
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4
<b>Rata-Rata Skor F =</b>		<b>4</b>
<b>G. Penggunaan Bahasa</b>		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan benar	4
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	4
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
<b>Rata-Rata Skor G =</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah Rata-Rata skor ( A+B+C+D+E+F+G) =</b>		<b>22,82</b>
<b>Rata-Rata Skor III =</b>		<b>3,26</b>
<b>IV PENUTUP</b>		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	4
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	4
3.	Melaksanakan tindak lanjut	4
<b>Rata-Rata skor IV</b>		<b>4</b>
<b>Skor Total (I + II + III) =</b>		<b>3,2</b>
		<b>6</b>
<b>Rata-Rata Skor IPKG 2 =</b>		<b>3,7</b>
		<b>5</b>

**Tabel 7. Hasil Kinerja Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Siklus 2**

No	Indikator Kinerja	Persentase Capaian Pada
----	-------------------	----------------------------

<b>Siklus 1</b>		
1. Peserta didik yang sungguh-sungguh mendengarkan penjelasan tentang pengertian pesawat telepon dan arti pesan	14	100
2. Peserta didik yang benar mencatat pesan yang disampaikan melalui telepon	10	71,14
3. Peserta didik yang melakukan peragaan menggunakan media	8	57,14
4. Peserta didik yang tepat menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon.	10	71,14
5. Peserta didik yang sungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	12	85,71

Hasil siklus II ternyata telah terjadi peningkatan keterampilan berbicara. Oleh karena itu peneliti bersama teman sejawat sepakat menghentikan sampai pada siklus II karena kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah dapat teratasi pada siklus II dan perbedaan persentase untuk siklus I dan siklus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini tampak pada lembar observasi (indikator kinerja untuk peserta didik dan peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru yang mengajar).

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan dari observasi pada siklus I memperoleh skor 16,41 dengan jumlah rata-rata 3,3 dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan skor 17,16, dengan jumlah rata-rata 3,43. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan RPP berbantuan media audio dapat meningkatkan kinerja seorang guru kelas khususnya pada merancang perencanaan pembelajaran.

Penilaian yang dilakukan dari observasi untuk kemampuan kinerja mengajar guru pada siklus I memiliki jumlah rata-rata 3,00, kemudian pada siklus II mengalami dengan jumlah rata-rata 3,75. Dari hasil tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan media audio dapat dilaksanakan oleh guru sudah baik.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan dari observasi pada siklus I, diperoleh jumlah nilai rata-rata dari hasil kemampuan mengarang seluruh peserta didik yaitu 21,42%. Kemudian pada siklus II kemampuan berbicara mengalami peningkatan, diperoleh jumlah nilai rata-rata dari seluruh peserta didik yaitu 71,14.

## **PENUTUP**

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan yang harus dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media Audio adalah membuat RPP dan menetapkan pokok bahasan. Dalam hasil pelaksanaan mengalami peningkatan, terbukti dalam IPKG I siklus I dengan skor 3,3 dan siklus II meningkat sebesar 3,43.

2. Pelaksanaan yang dilakukan menyenangkan, bermakna, demokratis dan kontekstual. peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media Audio di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 24 Simpang Hulu dilaksanakan dengan memperagakan percakapan melalui pesawat telepon benar. Dalam hasil IPKG 2 siklus I dengan skor 3.00 dan siklus II meningkat sebesar 3,75.
3. Penggunaan media audio sebagai media pembelajaran ternyata dapat meningkatkan keterampilan fisik peserta didik dalam mencatat pesan yang diterima melalui telepon. Hal ini dapat dilihat pada siklus I aktivitas fisik peserta didik 21,42% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 71,14%.
4. Penggunaan media audio sebagai media pembelajaran ternyata dapat meningkatkan aktivitas emosional peserta didik dalam menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon. Hal ini dapat dilihat aktivitas emosional peserta didik pada siklus I 21,42% pada siklus II terjadi peningkatan 71,14%.
5. Penggunaan media audio sebagai media pembelajaran ternyata dapat meningkatkan aktivitas mental dalam melengkapi teks percakapan melalui telepon. Hal ini dapat dilihat aktivitas mental peserta didik pada siklus I 57,14 % pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 85,7%.

Beberapa saran yang dikemukakan terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memilih media audio yang mudah didapat dan mudah dipahami oleh peserta didik, serta guru hendaknya kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Penerapan bermacam-macam metode, strategi pembelajaran serta pendekatan multimedia akan menghasilkan suasana belajar yang sehat dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran.
3. Pada penyampaian materi pembelajaran hendaknya guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Pringgowidagdo, 2002 *Terampil Berbicara*. Yogyakarta : CV Aswaja Pressindo.
- Kartomiharjo, 1988 *Terampil berbicara*. Yogyakarta : CV Aswaja Pressindo.
- Sidiarto, 1986 *Terampil Berbicara*. Yogyakarta : CV Aswaja Pressindo.
- Hoetomo MA, 2005 dan Soepomo, 2007 *Terampil Berbicara*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mulgrave, 1954 *Terampil Berbicara*: Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Modul Pintar, 2006 *Bahasa Indonesia untuk SD/MI*. Ketapang: CV Anugerah Permata Sejati.

Rossi and Briedle, 1966 *Perencanaan dan sistem Pembelajaran*  
Jakarta: Kencana Media Group.

Kemp and Dayton, 1998 *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*  
Jakarta : Kencana Media Group.

Rudy Brets, 2008 *Perencanaan dan sistem Pembelajaran*: Jakarta Kencana Media  
Group.